

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelemahan sistem pendidikan di Indonesia salah satunya berorientasi pada *input* dan *output*, yang kurang memperhatikan aspek proses. Padahal, proses pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang akan menentukan hasil proses pendidikan.

Pembelajaran IPA tidak hanya bersifat hafalan dan pemahaman konsep saja, tetapi bagaimana proses dalam pembelajaran itu menjadi lebih bermakna, membuat siswa lebih aktif, mengembangkan rasa ingin tahu, berpikir ilmiah/ rasional dalam pemecahan masalah untuk menyelidiki alam sekitar, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses pembelajaran tidak terlepas dari ketiga ranah tersebut, ketiganya saling terkait satu sama lain, pengetahuan yang membentuk suatu keterampilan dan pengetahuan yang membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan di SD Negeri Gedung Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan di kelas V tentang pembelajaran IPA diperoleh gambaran bahwa pada kegiatan inti guru menyampaikan materi

dengan ceramah (konvensional) dan siswa hanya sebagai penerima, setelah penjelasan dirasa cukup, guru menugasi siswa mengerjakan latihan. Dilihat dari kecenderungan tersebut, guru mengawali pembelajaran tanpa menggunakan apersepsi, tidak ada pengantar sebelum menyampaikan materi, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang perhatian terhadap proses pembelajaran. Di samping itu guru masih mendominasi pembelajaran atau pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Sementara data hasil ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2013-2014 di ketahui bahwa sebanyak 9 siswa (36%) telah tuntas belajar sedangkan 16 siswa (64%) belum tuntas belajar. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 61. Salah satu alternatif yang tepat untuk pemecahan masalah di atas adalah dengan menggunakan metode inkuiri. Karena penerapan metode ini dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadikan siswa aktif, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, dan membuat cara berpikir siswa lebih ilmiah dan rasional, serta meningkatkan kesadaran untuk menghargai dan berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan alam melalui metode inkuiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan mengadakan penelitian dengan judul : “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedung Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Proses pembelajaran IPA masih sering menggunakan metode ceramah.
2. Prestasi belajar siswa masih di bawah KKM yaitu 61
3. Guru belum mampu mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk merangsang kemampuan siswa agar prestasi belajar meningkat.
4. Kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Guru masih mendominasi pembelajaran atau pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedung Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedung Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diperuntukan:

1. Bagi Siswa, untuk :

- a. meningkatkan proses pembelajaran sehingga prestasi belajar meningkat.
 - b. Dijadikan salah satu model dalam proses belajar dan pembelajaran.
2. Bagi Guru, untuk :
- a. Meningkatkan proses mengajar
 - b. Meningkatkan profesionalisme guru.
 - c. Ikut berperan aktif dalam pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Bagi Sekolah, untuk :
- a. Referensi dalam perbaikan pembelajaran di sekolah.
4. Bagi Peneliti lain, untuk :
- a. Sebagai bahan rujukan dalam penelitian lebih lanjut di tempat yang berbeda

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut: prestasi belajar siswa akan meningkat dengan signifikan apabila menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Gedung Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.